I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan spesies hewan, Indonesia memiliki sekitar 17% dari jumlah spesies dunia. Diantaranya terdapat 12% mamalia (Desy dan Atmaja, 2018). Satwa yang bermacam-macam jenis merupakan sumber daya alam yang sangat berharga dan harus dilestarikan. Indonesia juga memiliki beragam spesies primata, beberapa spesies primata yang terdapat di Indonesia, antara lain orang utan (*Pongo* sp.), simakobu (*Simias concolor*), monyet hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) serta monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Salah satu jenis primata yang terdapat di Indonesia adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

Populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan salah satu primata yang jumlahnya paling berlimpah di seluruh dunia (Bimantara, et al., 2018). Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) adalah salah satu jenis primata yang sangat populer dan memiliki persebaran geografis yang sangat luas. Monyet merupakan mamalia pertama yang digunakan manusia sebagai hewan peliharaan dan juga tercatat sebagai hewan tertua yang digunakan untuk subyek penelitian ilmiah. Distribusi monyet ekor panjang mencakup di Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Sumatera. Sumatera lebih tepatnya di Sumatera Barat memiliki banyak habitat alami primata yang sangat luas salah satunya yaitu Cagar Alam Lembah Anai (Anisa, 2018).

Cagar Alam Lembah Anai ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan. Dengan adanya daya tarik tersebut, tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kontak wisatawan dengan pengunjung. Hal ini menyebabkan monyet ekor panjang dapat menyerang pengunjung (Djuwantoko et al., 2008).

Berdasarkan informasi yang diberikan masyarakat lokal sebelumnya pernah terjadi serangan oleh monyet ekor panjang terhadap masyarakat lokal. Masyarakat diserang oleh monyet karena mencoba mendekati anak monyet yang ditabrak mobil. Dikarenakan hal tersebut menyebabkan monyet ekor panjang marah dan mengejar salah satu masyarakat.

Terjadinya serangan oleh monyet ekor panjang disebabkan karena pengunjung itu sendiri seperti mengganggu dan menginjak ekor monyet ekor panjang. Monyet ekor panjang yang menyerang dapat menularkan SFV (*Simian foamy virus*) dan *Herper B* yang berasal dari mukosa monyet tersebut. Virus ini

akan tersalur ketika monyet ekor panjang menggigit pengunjung. Monyet ekor panjang juga berpotensi menularkan penyakit gangguan pernafasan diantaranya parainfluenza, flu A dan B. (Anisa, 2018).

Populasi Monyet Ekor Panjang di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai setiap hari melintas di jalan raya. Populasi monyet menyebrang dari sisi jalan menuju sisi lainnya yang bertujuan untuk mencari pakan, populasi monyet menyebrang jalan pada pagi hari dan kembali menyebrang lagi pada sore hari. Terdapat dua lokasi yang selalu dijadikan tempat bertengger juga menyebrang jalan dan setiap lokasi ditempati oleh satu populasi. Lokasi pertama terdapat 16 ekor sedangkan pada lokasi kedua terdapat 22 ekor. Populasi monyet sebelum menyebrang sering bertengger terlebih dahulu di tepi jalan dan menunggu pengendara mobil memberi pakan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan memang sudah sering terlihat terjadinya kontak antara pengunjung dengan monyet ekor panjang. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya penyerangan monyet ekor panjang terhadap pengunjung. Berdasarkan alasan-alasan yang telah dipaparkan, diperlukan penelitian mengenai perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) terhadap wisatawan di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai Kabupaten Tanah Datar.

1.2 Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perilaku *Macaca fascicularis* di luar dan di dalam Kawasan Cagar Alam Lembah Anai
2. Bagaimana bentuk-bentuk kontak yang dilakukan *Macaca fascicularis* terhadap pengunjung di luar dan di dalam Kawasan Cagar Alam Lembah Anai.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini , yaitu :

1. Mengetahui bentuk-bentuk perilaku yang dilakukan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di luar dan di dalam Kawasan Cagar Alam Lembah Anai
2. Mengetahui bentuk-bentuk kontak yang dilakukan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) terhadap pengunjung di luar dan di dalam Kawasan Cagar AlamLembahAnai.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberi informasi mengenai perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di luar dan di dalam Kawasan Cagar Alam Lembah Anai.
2. Memberi informasi mengenai perilaku Agresif Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) kepada pengunjung di luar dan di dalam Kawasan Cagar Alam Lembah Anai.